

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dapat disimpulkan bahwa salah satu karya sastra akan terlihat indah dengan menggunakan gaya bahasa. Novel *Anak Rantau* karya Ahmad Fuadi menggunakan gaya bahasa atau majas seperti majas perbandingan dalam novel *Anak Rantau* karya Ahmad Fuadi adalah sebagai berikut. Gaya bahasa personifikasi adalah gaya bahasa kiasan yang menggambarkan benda-benda mati atau barang-barang yang tidak bernyawa seolah-olah memiliki sifat kemanusiaan. Pemilihan gaya bahasa personifikasi dalam novel *Anak Rantau* karya Ahmad Fuadi berkeinginan untuk mengetahui makna dan maksud yang diungkapkannya. Gaya bahasa Hiperbola biasanya dipakai jika seseorang bermaksud melebihkan sesuatu yang dimaksudkan dibandingkan makna yang sebenarnya dengan maksud untuk menekankan penuturannya.

Gaya bahasa persamaan atau simile adalah perbandingan yang bersifat eksplisit. Yang dimaksud dengan perbandingan yang bersifat eksplisit adalah ia langsung menyatakan sesuatu sama dengan hal yang lain. Kecenderungan gaya bahasa pengarang gaya bahasa dapat mempengaruhi proses komunikasi, salah satu gaya bahasa yang berperan dalam proses komunikasi yaitu gaya bahasa simile. Gaya bahasa simile memberi pengaruh karena Ahmad Fuadi ingin menumbuhkan perhatian komunikasi serta mempengaruhi pemikiran pembaca. Dan pemikiran yang hendak disampaikan melalui kecenderungan pemilihan gaya tersebut.

4.2 Saran

Hasil penelitian “Gaya Bahasa Pada Novel *Anak Rantau* Karya Ahmad Fuadi (Tinjauan Stilistika)” ini memiliki beberapa saran untuk berbagai pihak yang tujuannya adalah memberikan manfaat bagi dunia pendidikan khususnya dalam bidang jurusan Sastra Minangkabau. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut. Penelitian stilistika terhadap karya sastra masih belum banyak diteliti oleh peneliti sastra. Penulis berharap agar nantinya dapat dilakukan penelitian stilistika terhadap karya sastra yang lain untuk melanjutkan penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu. Peneliti juga berharap ada kajian stilistika lebih lanjut terhadap novel *Anak Rantau* ini, karena masih banyak hal yang berhubungan dengan stilistika yang dapat digali lebih dalam lagi. Hal ini juga dimaksudkan untuk menyempurnakan penelitian ini

